

## STRATEGI PEMANFAATAN LAHAN PROPANG SEBAGAI OBJEK ANEKA WISATA DALAM SATUAN GUNA MENINGKATKAN KETAHANAN EKONOMI MASYARAKAT DAN ANGOTA AKMIL

**Sermadatar Nugrahan Hutabarat**

Taruna Prodi Manajemen Pertahanan Akademi Militer  
[hutabaratnugrahan75@gmail.com](mailto:hutabaratnugrahan75@gmail.com)

**Sermadatar Gabriel Marahuku**

Taruna Prodi Manajemen Pertahanan Akademi Militer  
[papuaqm75@gmail.com](mailto:papuaqm75@gmail.com)

**Muryanto**

Prodi Manajemen Pertahanan Akademi Militer  
[muryanto@manajemenhan.akmil.ac.id](mailto:muryanto@manajemenhan.akmil.ac.id)

**Rachmat Setiawibawa**

Prodi Manajemen Pertahanan Akademi Militer  
[rachmatsetiawibawa@manajemenhan.akmil.ac.id](mailto:rachmatsetiawibawa@manajemenhan.akmil.ac.id)

**Sopiin**

Prodi Manajemen Pertahanan Akademi Militer  
[Sopiin1971@gmail.com](mailto:Sopiin1971@gmail.com)

### Abstrak

Dunia pariwisata memiliki pengaruh sekali terhadap pertumbuhan ekonomi melalui beberapa pengembangan pariwisata yang dapat meningkatkan ekonomi masyarakat sekitar Akmil dan organik Akmil yang berpenghasilan atau gaji rendah destinasi wisata Propang Akademi Militer. Pengabdian Masyarakat melalui penelitian manajemen pertahanan kordos Akmil ini bertujuan sebagai sara Binter Kemanunggalan TNI dan rakyat dengan menganalisis Strategi Pemanfaatan Objek Wisata Propang Akmil Kedepan Dapat Mengembangkan Parawisata Lokal Yang Melibatkan Masyarakat Dan Organik Akimil dengan rencana kerjasama dengan Koperasi Akmil untuk memperluas perkembangan wisata Propang Akmil dengan menyusun ulang infrastruktur wisata, seperti pembangunan sarpras, toko dan tempat Jualan dan sarana rekreasi serta pemanfaatan objek wisata Proapng Akmil Sebagai wisata Edukasi anak PAUD, TK, SD, SMP dan SMA dan Masyarakat untuk mempromosikan wisata yang berkelanjutan dan menarik wisatawan siswa sekolah dan masyarakat dari berbagai daerah sekitar Panca Arga. Sebagai pemberdayaan ekonomi masyarakat dilakukan dalam rangka peningkatan taraf hidup masyarakat dan anggota di sekitar Akmil yang mendapat dampak langsung dengan kegiatan Taruna dengan pola pemberdayaan yang tepat sasaran sangat diperlukan untuk memberikan kesempatan kepada kelompok ekonomi lemah dan kecil guna membantu perbaikan ekonomi.

**Kata Kunci:** Strategi, Objek Wisata Dalam Satuan, Ketahanan Ekonomi.

### PENDAHULUAN.

Penyelenggaraan pendidikan di Akademi Militer suatu proses pengajaran dan pelatihan yang diselenggarakan secara simultan, serasi dan seimbang dalam membina dan membentuk kepribadian, intelegensia dan fisik peserta didik guna mencapai tujuan pendidikan. Kegiatan pengajaran, pelatihan dan pengasuhan yang dilaksanakan di laboratorium lapangan dan latihan luar kesatrian Akmil, melalui metode praktis, kegiatan yang diselenggarakan tidak terlepas dari masyarakat sekitar Kesatrian Akademi militer dari semua unsur kemasyarakatan yang sudah terjalain cukup lama dari setiap generasi perwira muda lulusan Akademi Militer, sehingga pimpinan melihat perlunya untuk mengenali problema sosial kemasyarakatan guna membantu permasalahan yang ada melalui kemanunggalan TNI-Rakyat yang dilaksanakan di daerah sekitar Akademi militer.



Dengan melihat salah satu problem ekonomi yang identik dengan permasalahan pendapatan masyarakat dari periode tertentu dibandingkan dengan periode sebelumnya salah satunya yang terjadi pada suatu wilayah, pertumbuhan ekonomi yang rendah dianggap sebagai faktor indikator tidak meratanya pembangunan ekonomi di suatu wilayah, namun pertumbuhan ekonomi bukanlah satu-satunya indikator suksesnya pembangunan ekonomi. Dalam pembangunan ekonomi suatu lingkungan masyarakat dan organik Akademi Militer sendiri, juga perlu diperhatikan seberapa jauh kontribusi seluruh lapisan masyarakat terhadap pertumbuhan, ekonomi atau seberapa jauh pertumbuhan ekonomi tersebut dapat dinikmati oleh seluruh lapisan masyarakat. Selain nilai pertumbuhan ekonomi, distribusi, pendapatan juga perlu dilihat sebagai indikator keberhasilan pembangunan ekonomi. Distribusi pendapatan merupakan salah satu alat untuk melihat pemerataan, pertumbuhan ekonomi. Salah satu sektor yang dapat meningkatkan pertumbuhan ekonomi masyarakat sekitar Akademi militer yang perlu dikembangkan adalah sektor pariwisata lokal. Banyak suatu wilayah menggarap sektor tersebut dengan serius dan menjadikannya sebagai sektor unggulan untuk meningkatkan pertumbuhan, ekonominya. Pariwisata Propag Akmil dapat dijadikan sebagai sumber alternative perolehan pendapatan ekonomi masyarakat wilayah kampung dan personel Panca Arga sekitar Akademi Militer, dengan program membangun, menciptakan, dan perluasan lapangan kerja melalui pemberdayaan ekonomi kemasyarakatan dalam rangka membantu perikonomian dalam pengentasan kemiskinan dalam lingkup mikro bidang Pariwisata lokal.

Dalam rangka menciptakan rencana strategis pemberdayaan ekonomi kerakyatan di sekitar masyarakat Akmil, Gubernur Akmil sebagai stakeholder pimpinan Akademi militer melihat perlu merumuskan konsep membantu pemberdayaan ekonomi masyarakat di wilayah propang Akmil guna menunjang pendapatan secara efektif dilakukan dengan sejumlah cara, diantaranya:

1. Menciptakan peluang pariwisata baru khususnya peternakan sapi perah dengan cara di lepas di area yang sudah disiapkan dengan mengadopsi peternakan di Australia, New Zealand dan negara Eropa sebagai wisata unggulan.
2. Memperluas dan memfasilitasi penjualan beberapa barang dagangan makanan dan minuman yang diusahakan oleh masyarakat miskin dan anggota yang berpenghasilan rendah di sekitar Akmil.
3. Menyediakan lahan dan tempat parkir pariwisata sebagai dan Proses jual beli barang dan makanan sehingga banyak menyediakan lapangan pekerjaan.
4. Menyiapkan sarana prasarana untuk pengembangan budaya lokal seperti Jatilan dan leakkan budaya asli Magelang.
5. Memfasilitasi kegiatan lomba dan event lain seperti motor cross, mobil off road dan kegiatan lain yang dapat menghidupkan ekonomi kerakyatan di lingkungan Akademi Militer.

Menurut Wahab (1996) Pariwisata merupakan suatu aktivitas manusia yang dilakukan secara sadar dan mendapat pelayanan secara bergantian diantara orang-orang dalam suatu wilayah itu sendiri ataupun lebih luas, meliputi pendiaman orang-orang dari daerah lain untuk sementara waktu dalam mencari dan memperoleh kepuasan yang beraneka ragam dan berbeda dengan apa yang dialaminya. Pariwisata memiliki pengaruh terhadap pertumbuhan ekonomi melalui beberapa sektor (Brida & Pulina, 2010). Pertama, sektor pariwisata sebagai penghasil pajak barang untuk memperoleh barang modal yang digunakan dalam proses produksi (Yakup & Haryanto, 2021). Kedua, pengembangan pariwisata menstimulus investasi di bidang infrastruktur (Sakai, 2006). Ketiga, pengembangan sektor pariwisata mendorong pengembangan sektor-sektor ekonomi yang lainnya melalui *direct*, *indirect*, dan *induced effect* (Dwyer & Forsyth, 2006). Keempat, pariwisata ikut berkontribusi dalam peningkatan kesempatan kerja dan peningkatan pendapatan (Lee & Chang, 2008). Kelima, pariwisata menyebabkan *positive economies of scale* (Weng & Wang, 2004). Pariwisata juga merupakan

faktor penting dalam penyebaran *technical knowledge*, mendorong *research and development*, dan akumulasi modal manusia (Blake et al., 2006).

Berdasarkan permasalahan ekonomi yang berkembang sekitar masyarakat kesatrian Akademi militer, penulis tertarik untuk melaksanakan penelitian dengan judul “Strategi Pemanfaatan lahan Propang sebagai destinasi Wisata Guna Meningkatkan Ketahanan Ekonomi kerakyatan Penduduk dan anggota sekitar Panca arga Akademi Militer.

## METODE PENELITIAN

Metode Perancangan. Penggunaan método pengumpulan data ini menunjukkan peneliti bagian dari subjek yang diteliti dengan mengkaji berbagai informasi selengkap mungkin dari berbagai aspek kehidupan di sekitar masyarakat dan subyek dilapangan dengan:

Metode Pengumpulan Data.

1. Observasi. Observasi dilakukan dengan mengunjungi wisata goa selarong dan melihat potensi apa saja yang dapat dikembangkan dan menjadi keunggulan dari wisata ini untuk dapat dipromosikan.
2. Wawancara. Wawancara dilakukan kepada pengelola wisata Goa Selarong dan wisatawan untuk mendapatkan informasi lebih lanjut mengenai goa selarong.
3. Dokumentasi. Dokumentasi berupa kumpulan data atau literature yang berisi tentang pariwisata, sejarah, dan teori yang menyangkut dengan objek yang diteliti.

Metode Analisis Data. Teknis analisis yang digunakan pada perancangan media promosi ini adalah Analisis SWOT. Analisis ini digunakan untuk mengetahui Strengths(S) atau kekuatan, Weakness (W) atau kelemahan, Opportunities(O) atau peluang, dan Threats(T) atau ancaman.

Kerangka Pemikiran. Dalam rangka meningkatkan pertumbuhan ekonomi kerakyatan, Gubernur Akmil selaku Pimpinan memerintahkan Ka Propang berusaha memfasilitasi semaksimal mungkin sektor-sektor yang dianggap memiliki peluang untuk meningkatkan pertumbuhan ekonomi masyarakat dan anggota sekitar Akademi Militer, yang diharapkan dapat menjadi sumber, Penghasil masyarakat kecil dan menggerakkan perekonomian secara menyeluruh. Indonesia memiliki banyak potensi dan keunikan medan yang tidak dimiliki oleh Propang Akmil terdapat keanekaragaman medan yang merupakan faktor pariwisata Sapi yang di lepas Sumber daya tersebut harus dimanfaatkan secara optimal melalui penyelenggaraan kepariwisataan, yang secara umum bertujuan untuk meningkatkan Keamanan TNI Rakyat, guna meningkatkan kesejahteraan ekonomi rakyat.

## HASIL PEMAHASAN.

**Gambaran umum tentang Propang Akmil.** Strategi pengelolaan pariwisata yang dilaksanakan oleh Propang Akademi Militer Bantul dalam mengembangkan pariwisata peternakan sapi dengan Teknik melepas sapi secara liar tapi terkontrol dalam batas yang sudah disusun keamanan hewan sapi terhadap lingkungan, pemberian mainan Anak, penjualan barang makanan dan minuman dan Motor croos dan Of Rood Mobil dengan pembangunan infrastruktur di seuaikan kapasitas kesatrian dan lahan latihan Akmil yang di kelola Propang, berdasarkan hasil observasi dan wawancara bersama stakeholder terkait bahwasannya dapat dijelaskan bahwa ada beberapa hal yang dilakukan oleh Pemerintah. Gubernur Akademi militer melakukan pengembangan tempat wisata ini bertujuan untuk merawat, mengembangkan dan juga melestarikan, pelayanan ataupun tawaran yang menarik untuk masyarakat sekitar Akademi militer membangun beberapa infrasturktur penunjang. Infrastruktur penunjang ini dibangun atas dasar memfasilitasi melalui kebijakan dengan

memberikan Sarpras kepada masyarakat dalam memberikan fasilitas yang nyaman agar masyarakat luas dapat menikmati proses jual beli dengan adanya wisata di ropang Akmil.

Ada beberapa hal yang dibangun di aneka wisata di Propang Akmil ini yang bertujuan untuk memberikan fasilitas pelayanan yang baik atau nyaman untuk masyarakat, sebagai berikut;



Gambar 1.1. Gambar diatas merupakan akses jalan bagi para pejalan kaki dan motor dan mobil.



Gambar 1.2. Bentuk Pemberdayaan ekonomi masyarakat dilakukan dalam rangka peningkatan taraf hidup masyarakat di sekitar Akmil yang mendapat Dampak langsung dengan kegiatan taruna dengan pola pemberdayaan yang tepat sasaran sangat diperlukan untuk memberikan kesempatan kepada kelompok miskin agar merencanakan dan melaksanakan perbaikan ekonomi yang telah mereka tentukan.



Gambar 1.3. Gambar diatas merupakan kegiatan jelajah wisata alam (Jeep and Trail Adventure Fun).

**Identifikasi dan analisis masalah.** Pada tahap ini identifikasi dilakukan dengan inventarisasi berbagai faktor, baik secara internal maupun eksternal yang fungsinya untuk dijadikan bahan masukan dalam pelaksanaan analisis kegiatan. Dalam melakukan analisis masalah penulis menggunakan analisis manajemen secara komprehensif, yaitu analisis terhadap seluruh aspek yang mempengaruhi keberhasilan organisasi untuk meraih masa depan yang lebih baik sesuai dengan visi dan misi, maupun tujuan dan sasaran yang telah ditetapkan organisasi. Untuk dapat mencapai tujuan dan sasaran penulis melakukan identifikasi dan menganalisa faktor lingkungan dengan menggunakan analisa SWOT (*Strengths, Weaknesses Opportunities and Threats*). Faktor-faktor yang mempengaruhi adalah faktor internal yaitu kekuatan (*Strenghts*) dan kelemahan (*Weaknesses*) maupun faktor eksternal yaitu peluang (*Opportunities*) dan ancaman (*Threats*). Berikut analisis yang di hadapi untuk mengembangkan daerah wisata Goa

a. Faktor Internal. Yang dimaksud dengan faktor internal adalah faktor-faktor yang berupa daya tarik dengan meliputi kekuatan dan kelemahan dengan tujuan untuk menarik wisatawan untuk datang berkunjung ke daerah wisata yang berada di Kabupaten Bantul. Faktor internalnya berupa kekuatan dan kelemahan dimana kita dapat mengetahui kekuatan apa yang dimiliki daerah wisata Kabupaten Bantul sertakel emahannya.

1) Faktor Internal meliputi:

a) Faktor kekuatan (*Strengths*).

(1) Dukungan Pimpinan Akmil dalam pengembangan aneka wisata

(2). Adanya respon positif dari masyarakat tentang pemvberian prasarana dalam wisata propang akmil.

(3) Adanya semanagt dari masyarakat untuk meningkatkan ekonomi keluarga dan minat yang tinggi dari wisatawan local sekitar Panca Arga tentang objek wisata.

(4). mempunyai daya Tarik Daya tarik alam dan wisata langka di sekitar magelang.

(5) keamanan dan kenyamanan masyarakat terjamin

b) Faktor Kelemahan (*Weaknesses*)

(1) Kurangnya kesadaran penjual dan pengunjung di objek wisata mengakibatkan adanya penumpukan sampah di beberapa tempat, padahal pengelola telah menyediakan tempat sampah khusus.

(2) Kurangnya upaya promosi yang efektif yang dapat mempengaruhi daya tarik dan popularitas wisata propang ini di kalangan masyarakat.

(3) Rendahnya kemampuan manajemen promosi, tata kelola pemasaran dalam jual beli . Masyarakat belum sepenuhnya sadar akan keuntungan adanya wisata ini. ditandai dengan adanya kurang variasi jualan.

(3) Tidak adanya disiplin wisatawan, dengan in dikator membuang sampah, jalan jalan bukan pada route jalur yang di tetapkan.

2. Faktor Eksternal, meliputi:

a) Faktor Peluang (*Opportunities*)

- 1) Mampu meningkatkan peran masyarakat dalam pengawasan tata hidup melalui
- 2) Nilai yang diterapkan pada masyarakat tersebut.
- 3) Kelangsungan ekonomi, pengembangan pariwisata harus dapat menciptakan
- 4) Kesempatan dalam kerja bagi semua pihak untuk terlibat dalam aktivitas
- 5) Ekonomi yang sehat dan kompetitif.
- 6) Memperbaiki dan meningkatkan kualitas hidup masyarakat setempat melalui:

(1) Pemberian kesempatan kepada mereka terlibat dalam pariwisata.

(2) Meningkatkan manajemen pengelolaan. meningkatkan sarpras pendukung, seperti memperluas fasilitas parkir, membangun lebih banyak toilet umum, dan memperbaiki sarana penunjang lainnya. Peningkatan infrastruktur dapat meningkatkan ketertiban dan keamanan.

(3) Penyerapan tenaga lokal, dalam hal ini penyerapan tenaga lokal dikarenakan adanya masyarakat lokal yang mau merasa terbantu dengan adanya objek wisata Propang akmil guna membantu masyarakat yang tentunya akan menambah atau membantu perekonomian masyarakat sekitar.

(4) Perkembangan wisata saat ini menjadi daya tarik bagi masyarakat luas, terlebih saat ini sebagian besar minat berwisata masyarakat sekitar Akmil sangat meningkat yang mana hal ini menjadi sebuah peluang bagi Pimpinan untuk memanfaatkan sebagai sarana Binter kemanunggalan TNI dan Rakyat dalam meningkatkan ekonomi masyarakat.

b) Faktor Ancaman (*Threats*)

(1) Peningkatan kerentanan lingkungan. pencemaran, dan kerusakan lingkungan dapat mengancam keberlanjutan dan keindahan dalam menjaga kelestarian lingkungan Akmil yang sangat asri sangat penting untuk mengurangi ancaman ini.

(2) Persaingan harga yang tidak terkontrol yang sejenis. Persaingan ini dapat mempengaruhi kelanjutan system penjualan.

(3) Kesadaran warga yang kurang disiplin dalam melaksanakan kunjungannya yaitu parkir dan jalan yang sembarangan dan tidak terkontrol yang dapat mengganggu ketertiban jalan sebagai tempat latihan Taruna.

### C. Analisis Hasil Penelitian.

Dalam penelitian tentang Strategi Pemanfaatan Lahan Propang Sebagai Objek Aneka Wisata Dalam Satuan Guna Meningkatkan Ketahanan Ekonomi Masyarakat Dan Anggota Akmil. Menentukan strategi yang akan dipilih yaitu mengembangkan kekuatan untuk memanfaatkan peluang. Agar strategi yang dilaksanakan tepat guna dan tepat sasaran perlu



ditetapkan kunci keberhasilan yang menjadi prioritas untuk dikembangkan untuk meningkatkan ekonomi kerakyatan di lingkungan Akademi Militer. Dengan menggunakan analisis SWOT seringkali kita temukan dalam ruang lingkup ekonomi dan bisnis. Metode analisis ini tujuannya adalah untuk menggambarkan situasi dan kondisi yang sedang dihadapi dan bukan merupakan alat analisis yang dapat memberikan solusi terhadap masalah yang tengah dihadapi. Analisis SWOT berperan penting karena tujuannya untuk membuat kerangka situasi dan kondisi dari sudut pandang SWOT (*Strength, Weaknesses, Opportunities, Threats*).

Analisa SWOT ini maka dapat diperoleh evaluasi tentang Penyusunan strategi dengan pendekatan formulasi strategi matriks SWOT adalah berdasarkan pada prinsip pemberdayaan sumber daya unggulan organisasi atau faktor-faktor kunci keberhasilan organisasi. Caranya adalah dengan memadukan atau mengintegrasikan, antara kekuatan kunci keberhasilan agar tercipta kesatuan arah dan sinergi dalam mencapai tujuan. Penyusunan strategi tersebut dapat dilihat pada tabel berikut ini :

**Tabel Formulasi Strategi SWOT**

	<b>Strengths (Kekuatan) "S"</b>	<b>Weaknesses (Kelemahan) "W"</b>
<b>FKK Internal</b>	1. kebijakan Pimpinan Akademi Militer, 2. Adanya respon positif dari masyarakat. 3. Keindahan dan keanekaragaman yang menakjubkan.	1. Kurangnya kesadaran penjual dan pengunjung di objek 2, Kurangnya upaya promosi yang efektif yang dapat mempengaruhi daya Tarik. 3, Rendahnya kemampuan manajemen tata kelola pengelolaan .4, Tidak adanya disiplin pengunjung dan penjual dalam sampah dan membuang sampah
<b>FKK Eksternal</b>	4..Mempunyai daya tarik keaneka ragam alam	
<b>Opportunities (Peluang) "O"</b>	<b>Strategi "SO"</b>	<b>Strategi "WO"</b>

<p>1 Meningkatkan peran Lembaga/ kebijakan dalam pengawasan ekonomi masyarakat. 2) Kelangsungan ekonomi, pengembangan menciptakan kesempatan kerja . 3) Memperbaiki dan meningkatkan kualitas hidup masyarakat 4) Meningkatkan manajemen pengelolaan. . 5) Penyerapan tenaga lokal, membantu perekonomian masyarakat sekitar.</p>	<p>1. Mengembangkan peran Masyarakat dalam tata kelola wisata sesuai kebijakan Komando atas sarana dan prasarana wisata rekreasi. 2. Memberikan dan mengembangkan wisata dari respon positif dari masyarakat guna memberikan kesempatan kerja. 3. Memanfaatkan keindahan alam Propang Akmil dengan meningkatkan manajemen pengelolaan dari Propang/Lembaga Akmil yang berkelanjutan dan menarik dari berbagai masyarakat dan Organik sekitar Akmil. 4. Meningkatkan Daya tarik penyerapan tenaga lokal, guna membantu perekonomian masyarakat sekitar.</p>	<p>1. Meningkatkan kesadaran penjual dan pengunjung di objek dengan melihat peran Lembaga/ kebijakan dalam memfasilitasi sarpras dalam mendukung ekonomi masyarakat 2. Mengembangkan upaya promosi yang efektif yang dapat meningkatkan Kelangsungan taraf ekonomi, guna menciptakan kesempatan kerja yang lebih luas 3, Meningkatkan kemampuan manajemen tata kelola pengelolaan segala proses pengelolan secara disiplin pengunjung dan penjual. 4. Meningkatkan kemampuan manajemen tata kelola pengelolaan wisata Propang guna penyerapan tenaga lokal, sehingga mampu membantu perekonomian masyarakat sekitar Akademi Militer.</p>
<p><b>Threats (Ancaman) "T"</b></p>	<p><b>Strategi "ST"</b></p>	<p><b>Strategi "WT"</b></p>
<p>1. Peningkatan kerentanan lingkungan. pencemaran, dan kerusakan lingkungan. 2. Persaingan harga yang tidak terkontrol yang sejenis. Persaingan ini dapat mempengaruhi kelanjutan system penjualan. 3. Kesadaran warga yang kurang disiplin dalam melaksanakan kunjungan</p>	<p>1. Mepedomani kebijakan Komando atas kerentanan lingkungan. pencemaran, dan kerusakan lingkungan Propang Akmil. 2. Melaksanakan kontrol harga sejenis. secara positif dari pedagang/masyarakat dengan membagi prasarana dalam wisata yang sejenis guna meminimalisir persainganropang akmil. 3. Meningkatkan daya tarik wisata Propang Akmil dan minat yang tinggi kepada Masyarakat dan warga sekitar Panca Arga tentang objek wisata. dengan memberikan</p>	<p>1. Meningkatkan kesadaran penjual dan pengunjung di objek wisata mengakibatkan adanya kerentanan lingkungan. pencemaran, dan kerusakan lingkungan. 2. Meningkatkan upaya promosi yang efektif tentang harga makanan dan minuman yang tidak terkontrol yang sejenis. Untuk mengurangi persaingan ini dapat mempengaruhi kelanjutan system penjualan dapat mempengaruhi daya tarik dan popularitas wisata propang ini di kalangan masyarakat. 3. Meningkatkan kemampuan manajemen tata kelola pemasaran dalam jual beli . Masyarakat belum sepenuhnya mempunyai kesadaran tentang disiplin.</p>



	kesadaran ddisiplin dalam jualan dan kunjungan	
--	--	--

Berdasarkan Hasil teknis analisis data SWOT. Metode analisis SWOT sebagai analisis yang paling dasar, yang berguna untuk melihat suatu hasil permasalahan dari empat sisi yang berbeda. Analisis SWOT terdiri atas empat komponen dasar, yaitu *Strenghts* (S) atau kekuatan, *Weakness* (W) atau kelemahan, *Opportunities* (O) atau peluang, dan *Threats* (T) atau ancaman. Menurut salah satu pakar SWOT, dengan strategi SWOT yang memadukan atau mensinergikan faktor kunci keberhasilan internal dan eksternal seperti pada tabel diatas, maka dapat dirumuskan strategi yang akan diambil sebagai berikut:

a. Strategi "SO"

1. Mengembangkan peran masyraakat dalam tata kelola wisata sesuai kebijakan Komando atas sarana dan prasarana wisata rekreasi.
2. Memberikan dan mengembangkan wisata Propang Akmil mendapatkan respon positif dari masyarakat yang memberikan kesempatan kerja.
3. Memanfaatkan keindahan alam Propang Akmil sebagai destinasi wisata dengan meningkatkan manajemen pengelolaan dari Propang/Lembaga Akmil yang berkelanjutan dan menarik dari berbagai masyarakat dan Organik sekitar Akmil.
4. Meningkatkan dayaaya tarik penyerapan tenaga local masyarakat dan warga Akmil golongan kecil dalam jual beli barang dan makanan serta lahan parkir guna membantu perekonomian masyarakat sekitar.

b. Strategi "WO"

1. Meningkatkan kesadaran penjual dan pengunjung di objek wisata Propang Akmil yang sudah di berikan oleh Lembaga/ kebijakan dengan memfasilitasi sarpras dalam mendukung ekonomi masyarakat
2. Mengembangkan upaya promosi yang efektif yang dapat meningkatkan Kelangsungan para wisata propang Akmil guna meningkatkan taraf ekonomi, dalam menciptakan kesempatan kerja yang lebih luas
- 3, Meningkatkan Kemampuan Manajemen tata pengelolaan segala proses dalam proses pembagian sarpras secara disiplin pengunjung dan penjual. sehingga tercipta wisata yang daya guna. Sebagai pengembangan kemanunggalan TNI dan Rakyat .
4. Meningkatkan kemampuan manajemen tata kelola pengelolaan wisata Propang guna penyerapan tenaga lokal, sehingga mampu membantu perekonomian masyarakat dan anggota sekitar Akademi Militer.

c. Strategi "ST"

1. Mepedomani kebijakan Komando atas kerentanan lingkungan. pencemaran, dan kerusakan lingkungan Propang Akmil.
2. Melaksanakan kontrol harga sejenis. secara positif dari pedagang/masyarakat dengan membagi prasarana dalam wisata yang sejenis guna meminimalisir persainganropang akmil.
3. Meningkatkan daya tarik wisata Propang Akmil dan minat yang tinggi kepada Imasyarakat dan warga sekitar Panca Arga tentang objek wisata. dengan memberikan kesadaran ddisiplin dalam jualan dan kunjungan.

- d. Strategi “WT”
  1. Meningkatkan kesadaran penjual dan pengunjung di objek wisata, karena mengakibatkan adanya kerentanan lingkungan. pencemaran, dan kerusakan lingkungan.
  2. Meningkatkan upaya promosi yang efektif tentang harga yang tidak terkontrol yang sejenis. Untuk mengurangi persaingan ini dapat mempengaruhi kelanjutan sistem proses penjualan dapat mempengaruhi daya tarik dan popularitas wisata propang ini di kalangan masyarakat.
  3. Meningkatkan kemampuan manajemen tata kelola pemasaran dalam jual beli . Masyarakat belum sepenuhnya mempunyai kesadaran tentang disiplin.

## 1. Analisa dan Pembahasan

a. Dengan melihat dan mengenali problema sosial kemasyarakatan guna membantu permasalahan yang ada melalui kemanunggalan TNI-Rakyat yang dilaksanakan di daerah sekitar Akademi militer Tingkat kebijakan yang di selenggarakan Propang Akmil memandang propang Akmil sebagai destinasi objek wisata yang potensial dalam meningkatkan pariwisata dan ekonomi maka hal tersebut dilakukan oleh pimpinan dengan memberikan fasilitas dan Sarpras pada sektor pariwisata khususnya destinasi ternak sapi dengan di lepas bebas disesuaikan dengan kondisi saat ini. Hal ini sejalan dengan penyampaian oleh Ka Propang akmil Mayor Caj Andi Rustandi selaku Kapropang akmil 14 Agustus 2023 sebagai berikut:

“Memanfaatkan keindahan alam Propang Akmil sebagai destinasi wisata dengan meningkatkan manajemen pengelolaan dari Propang/Lembaga Akmil yang berkelanjutan dan menarik dari berbagai masyarakat dan Organik sekitar Akmil memang salah satunya sektor pariwisata alam di daerah gembung khususnya peternakan Sapi. Karena hal ini juga untuk mendukung salah satu misi dari Akademi Militer i untuk menjadikan Propang Akmil sebagai destinasi objek wisata. Pengembangan rencana strategi dari pemda juga memang harus di sesuaikan dengan kondisi saat ini sehingga segala bentuk kekurangan dan kelemahan bisa kita tutupi dengan program Binter terbatas Kemanunggalan TNI dan Rakyat dalam rangka meningkat ekonomi masyarakat dan organik Akmil”.

b. **Membangun Ekonomi masyarakat kecil sekitar Panca Arga dan organik Akmil i akan wisata yang terdiri dari pelaku-pelaku usaha disekitar objek wisata. Propang Akmil.** Kebijakan Pimpinan Akademi Militer sebagai destinasi objek wisata peternakan Sapi harus didukung dengan masyarakat yang terkait. Pemberdayaan masyarakat dilakukan Propang untuk mendukung program Binter terbatas dalam rangka meningkatkan Ekonomi Kemasyarakatan, sekaligus memberikan kemampuan bagi masyarakat untuk bersama-sama memanfaatkan objek wisata Propang akmil dalam segi pengelolaan dan juga pemanfaatan ekonomi oleh masyarakat sekitar. Hal ini bisa dilakukan dengan memberikan sarpras oleh Lembaga Akmil dengan kemampuan seperti:

- a) Lahan mainan sebagai distinasi permainan anak-anak
- b) Pengusaha makanan dan minuman keci atau keluarga
- c) Pengelola Parkir



- d) Pengelolaan even bagi oprgnisasi kemayarakat, Lomaba burung berkicau, layang-layang, maotor Croos dan Mobil Of Rood
- e) Dan lain-lain.

Sehingga masyarakat daerah sekitar Panca Arga terutama organik Akmil bisa mendapatkan efek ekonomi dalam pemanfaatan objek wisata Propang Akmil. Hal ini sesuai dengan pernyataan Ibu heru jatmiko dari kampung senden selaku kepala kelompok masyakat penjual makanan dan minumani berikut:

“Saya sebagai Masyarakat sekiitar Panca arga cukup terbantu semua masyarakat sekitar Panca Arga yang melaksanakan jual beli makanan dan minuman di propang sudah bisa membantu meningkatkan taraf hidup mereka, terutama dalam hari minggu dan Sabtu sehingga dapat memberikan lapangan pekerjaan bagi masyarakat”.

Dengan informasi tersebut maka diharapkan segala bentuk permasalahan dalam perekonomian serta peningkatan taraf hidup masyarakat dan keluarga anggota dan PNS penghasilan kecil dan masyarakat sekitar yang diwujudkan melalui Pariwisata lokal Propang Akmil.

**c. Objek wisata Propang Akmil sebagai alternatif sebagai opsi bagi wisatawan lokal dan sarana rekreasi warga Akmil untuk sarana sosialisasi Kemanunggalan TNI dan Rakyat.** Wisata harus merupakan sebuah hasil pengamatan dari sebuah pengamatan dari kajian dari cerminan apa yang diinginkan Pimpinan melalui Prodi Manajemen Kordos, Memberikan pikiran tentang pemikiran manajemen sstem ternak sapi yang dilepas merupakan trobosan baru seperti sisten negara eropa dan Eustaralia dan Newzeland pengunjung yang merasa puas dan bertahan ditempat wisata dalam waktu yang cukup lama ditentukan dari kepuasan dari pengunjung tersebut.

Hasil Diskusi dan pengamatan dari hasil wawancara yang dilaksanakan di Propang Akmil dengan PNS Nasutoin selaku Administrator TU Propang Akmil selaku administrator mengatakan :

“Saya Sebagai pengatur di Tata Usaha Propang melihat dan mengamati sekiitar Panca arga cukup terbantu semua masyarakat sekitar Panca Arga yang melaksanakan jual beli di propang sudah bisa membantu meningkatkan taraf hidup mereka, terutama dalam hari Minggu dan Sabtu, tidak kecuali banyak anggota dan masyarakat sekitar yang makan dan belanja lauk pauk yang matang bisa di bawa pulang kerumah pada jam istirahat sehingga dapat memberikan kemudahan hal ini sangat membantu lapangan pekerjaan bagi masyarakat dan warga Akmil dalam berjualan setiap setiap hari”.

Pengunjung yang bernama bapak Rohani dari desa Santan dengan rombongan keluarganya berasal dari desa Mertoyudan pertama kali mengunjungi objek wisata alam Propang Akmil , saat diwawancarai oleh tim risos Latsitardanus mengatakan bahwa

““Kami udah beberapa kali ke tempat ini. Kira-kira tiga kali saya membawa rombongan keluarga kami ke tempat ini. Karena kami merasa kalau tempat ini lumayan bagus. Jadi kalau bagus gak ada salahnya untuk berkunjung beberapa kali pun dari pendapat teman sudah ada yang berkali- kali kesini bawa anak jalan-jalan. Bagusnya sekali tempat ini kalau kita ke negara Selandia Baru jauh dan ongkos mahal, tapi di Akmil sudah Kaya Eropa Dan Austalia”.

Berdasarkan data wawancara tersebut menunjukkan bahwa wisata alternatif yang berada di Propang Akmil Perlu harus dikembangkan juga dengan baik. Adanya wisata alternatif akan mendorong dan memperbesar tekad dari wisatawan dan warga Akmil untuk menetapkan hatinya berkunjung ke Akademi Militer Terutama Propang untuk melakukan liburan.

## KESIMPULAN DAN SARAN

### 1. Kesimpulan.

Dengan hasil penelitian dilapangan serta analisis hasil penelitian yang telah dilakukan staf Dosen Manajemen Pertahanan kordos Akmil dan Taruna Manajemen maka kami selaku tim Penelitian mempunyai simpulan dengan hasil menggunakan strategi "SO" yaitu dengan memanfaatkan kekuatan untuk merebut peluang pada Destinasi wisata Propang Akmil. Dengan kata lain mengembangkan kerjasama dengan Koperasi Akmil untuk memperluas infrastruktur wisata, seperti pembangunan srapas, Toko dan tempat Jualan, dan sarana rekreasi serta pemanfaatan objek wisata Proapng Akmil Sebagai Wisata Edukasi anak PAUD, TK, SD, SMP dan SMA untuk mempromosikan pariwisata yang berkelanjutan dan menarik wisatawan sekolah dari berbagai daerah sekitar Panca arga. Adapun penerapan program kerja yang tepat untuk diterapkan oleh Dirum Akmil dan Pemerintah Daerah melalui Diknas sekitar Akmil adalah sebagai berikut:

a. Bantuan pembangunan prasarana . Usaha mendorong produktivitas dan tumbuhnya usaha, tidak akan memiliki arti penting bagi masyarakat sekitar Akmil, dengan produk makanan dan rumahan dapat dijual hanya dengan harga yang sangat rendah. Oleh sebab, itu komponen penting dalam usaha pemberdayaan masyarakat di bidang ekonomi adalah pembangunan prasarana.. Tersedianya prasarana pemasaran dan atau transportasi dari lokasi produksi ke pasar dengan temapta Pariwisata Akmil cukup dekat sekiatar Akmil, akan mengurangi rantai pemasaran dan pada akhirnya akan meningkatkan penerimaan pengusaha mikro, pengusaha kecil, dan Koperasi Akmil. Artinya, dari sisi pemberdayaan ekonomi, maka proyek pembangunan prasarana dan sarana yang di sediakan oleh Pimpinan Akmil sangat strategis dalam membantu ekonomi masyarakat dan anggota melalui koperasi dengan adanya wisata Propang Akmil.

2. Perlunya bantuan pendampingan dari Lembaga. Pendampingan ke masyarakat dan anggota yang jualan sekitar Akmil memang perlu dan penting. Tugas utama pendampingan ini adalah memfasilitasi proses fasilitas untuk penguatan kemitraan baik antara Propang Akmil dan usaha kecil. dari masyarakat, anggota Akmil dan Koperasi sebagai fasilitataor dari Lembaga.

3. Penguatan kelembagaan. Pemberdayaan ekonomi pada masyarakat, anggota Akmil dan Koperasi sebagai fasilitataor dari Lembaga., pada mulanya dilakukan melalui pendekatan individual atau kelompok. Pendekatan individual ini belum sepenuhnya dilakukan terutama dari Koperasi Akmil belum memberikan program dan rencana, Oleh sebab itu pendekatan yang dilakukan sebaiknya dengan pendekatan kelembagaan dari kopersi dan Propang melalui kebijakan alasannya adalah, akumulasi belum terlaksana dari koperasi akan kalau belum ada kesepakatan yang dicapai bagi kalangan penjual dari masyarakat, oleh sebab itu akumulasi pemberdayaan harus dilakukan bersama-sama dalam wadah kelompok atau usaha bersama. Demikian pula dengan masalah fasilitas dan sarana dan prasarana.

### 2. Saran.

Berdasarkan penelitian yang dilakukan serta kesimpulan yang diperoleh maka penulis mencoba menyampaikan saran kepada Bupati Kabupaten Pesisir Selatan sebagai berikut:

a. Objek wisata adalah suatu tempat/ daerah yang memiliki daya tarik yang dapat di nikmati oleh banyak orang, Keanekaragaman alam dan tempat latihan Akmil yang terdapat dalam daerah tersebut dapat dijadikan sebagai



objek wisata yang dapat dikunjungi oleh setiap masyarakat. Sektor pariwisata Propang merupakan salah satu yang memiliki nilai Binter terbatas Kemanunggalan TNI dan Rakyat untuk kemajuan ekonomi bagi masyarakat dan anggota secara mandiri atau penguatan melalui koperasi Akademi Militer. Diharapkan adanya pengenalan berupa promosi dari Radio Tidar Akmil melalui Penhumas sehingga dapat menarik perhatian masyarakat luar kabupaten serta provinsi, juga pengembangan promosi melalui sosial media serta membuat lebih banyak biografi mengenai wisata Propang Akmil lalu dengan meningkatkan Sarpras sehingga menghasilkan daya tarik..

**b.** Bagi masyarakat yang membuka usaha di wisata Propang Akmil lebih menjaga kebersihan dan keindahan objek wisata yang sudah di siapkan Sarpras, dan pengelola juga agar tetap menjaga keunikan tersendiri dari Pariwisata Propang untuk terus mengembangkan objek pariwisata. Sehingga objek wisata sekitar Akmil salah satunya Propang bisa lebih maju lagi dan lebih terkendali dalam membantu masyarakat memberikan lapangan pekerjaan bagimasyarakat yang memutuskan untuk memenuhi kebutuhan sehari-hari Perlu penguatan manajemen wisata,

#### Daftar Pustaka

- Urbanus, N., & Febianti. (2017). Analisis dampak perkembangan pariwisata terhadap perilaku konsumtif masyarakat wilayah bali selatan. *Jurnal Kepariwisata Dan Hospitalitas*, 1(No.2), 118–133.
- Hutomo, M.Y. 2000. *Pemberdayaan Masyarakat dalam Bidang Ekonomi: Tinjauan Teoritik dan Implementasi*. Jakarta: Bappenas.
- Utami, R. C., & Hartono, D. (2016). Analisis Daya saing Harga Pariwisata Indonesia: Pendekatan Elastisitas Permintaan. *Jurnal Kepariwisata Indonesia*, 93–118.
- Weng, C.-C., & Wang, K.-L. (2004). Scale and scope economies of international tourist hotels in Taiwan. *Tourism Management*, 25, 761–769. <https://doi.org/10.1016/j.tourman.2004.06.005>
- Rusli, Zaili, dkk. 2012. *Pemberdayaan Masyarakat Miskin Melalui Program Usaha Ekonomi Desa Simpan Pinjam (UED-SP)*. Pekanbaru: Universitas Riau.
- Suwena, I. K., & Widyatmaja, I. G. N. (2017). *Pengetahuan Dasar Ilmu Pariwisata*.
- Soetomo. 2014. *Kesejahteraan dan Upaya Mewujudkannya dalam Perspektif Masyarakat*